

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 9 SEMARANG**



Di susun oleh :

Nama : Tri Widayanti

NIM : 4101409112

Prodi : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



**Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19800409 200604 2 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd**

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 9 Semarang. Pelaksanaan PPL 2 bertujuan membentuk praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. PPL 2 digunakan praktikan untuk mempraktekkan ilmu yang telah didapat, memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam proses belajar di sekolah latihan, dan laporan ini merupakan bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 9 Semarang.

Alhamdulillah, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) telah terlaksana. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yaitu:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Wiharto, selaku Kepala SMA Negeri 9 Semarang.
4. Joko Tulus Widodo M. Pd., selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Lispridona Dinner, S. Pd., M. Pd., selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Prof. Dr. St. Budi Waluya, M. Si., selaku Dosen Pembimbing.
7. Noor Taufiq Saleh, S. Pd, M. Pd., selaku Guru Pamong.
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan siswa SMA Negeri 9 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Praktikan menyadari laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini memiliki kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan saran dan kritik untuk perbaikan. Praktikan berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat bermanfaat.

Semarang, Oktober 2012  
Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3
BAB II : LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
C. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
D. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas .....	6
E. Tugas Guru Praktikan .....	7
F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas.. .....	7
BAB III : PELAKSANAAN .....	10
A. Waktu .....	10
B. Tempat .....	10
C. Tahapan Kegiatan .....	10
D. Materi Kegiatan .....	11
E. Proses Pembimbingan.....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	12
G. Hasil Pelaksanaan .....	12
BAB IV : PENUTUP.....	14
A. Simpulan .....	14
B. Saran .....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru. Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 9 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yakni PPL 1 yang dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, tugas-tugas sekolah, dan proses belajar mengajar di dalam kelas serta PPL 2 yang dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan latihan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri, dan selanjutnya menyusun laporan.

#### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi

kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, paedagogik, kepribadian, dan sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dan ditempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.



- c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- 6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti.
  - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Keppmendikbud.
  - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- 8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi Praktek Pengalaman Lapangan**

Guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu implementasinya adalah pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ini dilaksanakan untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai pengajar, pendidik maupun pembimbing.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan

serta sikap sebagai tenaga kependidikan yang professional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

#### **D. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar, antara lain:
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
  - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, antara lain:
  - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
  - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
  - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
  - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah, antara lain:

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
  - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
  - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat, antara lain:
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
  - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
  - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
  - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

#### **E. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi kegiatan pembelajaran di kelas
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program tahunan (prota),
2. Program semester (prosem),
3. Silabus,
4. Standar Kompetensi Lulusan (SKL),
5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
6. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 17 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang, yang beralamat di Jalan Cemara Raya Kelurahan Padangsari Kecamatan Banyumanik Kota Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Microteaching dilaksanakan di masing-masing jurusan.
  - b. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di tiap fakultas selama 3 hari.
  - c. Upacara Penerjunan
  - d. Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
  - a. Penerjunan 18 mahasiswa praktikan dilakukan oleh dosen koordinator pembimbing kepada wakil dari SMA Negeri 9 Semarang pada tanggal 30 Juli pukul 09.00.
  - b. Pengenalan lapangan atau observasi  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 9 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012.
  - c. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

d. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam hal ini praktikan mengampu pelajaran Matematika di kelas X-5 dan X-7.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran di kelas dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran terlampir.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah proses belajar mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

#### **E. Proses Pembimbingan**

1. Guru Pamong

Guru pamong matematika, Noor Taufiq Saleh, S.Pd, M.Pd. merupakan guru yang sudah berpengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Guru pamong sangat

membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran bagaimana mendidik siswa dengan baik sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan selama mengajar di kelas.

## 2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk prodi Matematika adalah Prof. Dr. St. Budi Waluya, M.Si. Beliau bersifat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu berkonsultasi terhadap persiapan mengajar.

Pada tahap pembimbingan, praktikan memperoleh bimbingan selama PPL 2 dari pamong dan dosen pembimbing, berupa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Praktikan berkonsultasi dengan Pamong mengenai perangkat pembelajaran. Setelah itu, Pamong memberikan tugas kepada praktikan untuk menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Rincian Minggu Efektif, Silabus, Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Alat Evaluasi.
- b. Setelah Rencana Pelaksanaan pembelajaran disetujui oleh Pamong, praktikan dipersilakan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas X5 dan X7, di bawah bimbingan Pamong.
- c. Setiap selesai melaksanakan praktik pembelajaran di kelas, diadakan evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut oleh Pamong.
- d. Pada minggu-minggu akhir masa PPL 2 diadakan penilaian yang dilakukan Pamong dan Dosen Pembimbing.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

1. Faktor pendukung:
  - a. SMA Negeri 9 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
  - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.



- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
  - d. Siswa SMA Negeri 9 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dengan tertib.
  - e. Hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan siswa, guru dengan praktikan dan hubungan dengan anggota sekolah
2. Faktor penghambat:
- a. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar.
  - b. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.
  - c. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran Matematika.
  - d. Keadaan beberapa siswa yang sedikit mengalami penurunan semangat belajar di kelas karena kelelahan fisik.
  - e. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

#### **G. Hasil Pelaksanaan**

Dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, dalam PPL 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan telah banyak belajar bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, dan bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, SMA Negeri 9 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), sudah dipastikan mahasiswa praktikan sudah dapat membuat Prota (program tahunan), Promes (program semester), Sistem Penilaian, Pengembangan Silabus, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lain-lain yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

#### **B. Saran**

Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah latihan selama ini sudah baik. Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkannya dengan baik. Disamping itu, pelaksanaan PPL tidak hanya sebagai sarana untuk mahasiswa praktikan berlatih mengajar, tetapi lebih kepada memberi gambaran nyata kondisi penyelenggaraan pendidikan di sekolah secara

keseluruhan. Untuk itulah diharapkan mahasiswa praktikan dapat secara aktif untuk mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan di sekolah latihan serta dapat secara aktif menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan perkembangan dunia pendidikan yang biasa diperoleh di sekolah latihan.

SMA Negeri 9 Semarang agar dapat mempertahankan apa yang telah ditorehkan dan dihasilkan baik di bidang akademik maupun non akademik, dan meningkatkan kegiatan yang mampu menumbuhkan kesadaran bermoral dan beretika serta kegiatan keagamaan dapat dilakukan dengan memaksimalkan sarana dan prasarana yang tersedia sehingga tidak hanya sebagai *pemanis tata letak sekolah* agar tercipta suasana yang harmonis di lingkungan sekolah.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Tri Widayanti  
**NIM** : 4101409112  
**Jurusan** : Matematika  
**Prodi** : Pendidikan Matematika  
**Fakultas** : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat, taufik serta karunia-Nya praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA N 9 Semarang yang dilaksanakan Universitas Negeri Semarang dengan baik dan lancar. Berdasarkan peraturan rektor tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang dijelaskan Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA N 9 Semarang dari tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 di SMA N 9 Semarang dilaksanakan pada tanggal PPL 1 dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Sejak serah terima, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui

observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah, guru, staff TU, dan siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada masa PPL 1 dan 2, praktikan mengambil kesimpulan sebagai berikut:

#### **A. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika**

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Matematika juga tidak lepas dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, matematika sangat penting untuk dipelajari agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi. Matematika dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih pola pikir sesuai dengan algoritmanya.

Adanya anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak makna menyebabkan siswa kurang tertarik dan cenderung takut dengan pelajaran matematika. Hal ini merupakan tantangan yang harus dipecahkan agar tidak ada lagi kesan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak makna. Selain itu, adanya anggapan matematika merupakan pelajaran yang membosankan harus ditiadakan karena banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan sebagai inovasi untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

#### **B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Pembelajaran Di Sekolah Latihan.**

SMA N 9 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Kondisi bangunan sekolah yang relatif masih baru dan buku pegangan yang dimiliki siswa sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar di kelas. Adanya perpustakaan dan laboratorium, baik laboratorium IPA maupun komputer dapat mempengaruhi kemampuan berpikir siswa. Selain itu, tersedia LCD di dalam ruang kelas. Adanya LCD menjadikan guru semakin mudah dalam menyampaikan materi.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam kegiatan PPL 1 dan 2 praktikan dibimbing oleh Bapak Noor Taufiq Saleh, S. Pd., M. Pd. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang profesional.

Dosen pembimbing membantu dan memberikan masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar serta media pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi. Dosen pembimbing praktikan adalah Prof. Dr. St. Budi Waluya, M. Si. Beliau lebih banyak berperan membimbing praktikan dalam kegiatan PPL 2.

### **D. Kualitas Pembelajaran Di SMA Negeri 9 Semarang**

Kualitas pembelajaran matematika di SMA N 9 Semarang dapat dikatakan cukup baik. Banyak siswa yang tertarik dengan mata pelajaran ini. Akan tetapi, banyak pula siswa yang masih terlihat kurang motivasinya untuk mempelajari matematika. Hal ini dikarenakan siswa banyak yang belum paham tentang konsep matematika sehingga guru harus menerapkan model pembelajaran yang variatif agar siswa tertarik dengan pelajaran matematika.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan selalu berusaha menampilkan yang terbaik pada PPL 2 dengan bekal ilmu yang telah didapat pada saat kuliah. Akan tetapi, praktikan menyadari masih terdapat kekurangan sehingga masih membutuhkan banyak bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Disini praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan proses pembelajaran, kegiatan administrasi maupun bagaimana menjalin interaksi yang harmonis dengan sesama warga sekolah. Pengalaman PPL ini merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi praktikan yang masih sangat kurang ilmu, sehingga perlu untuk terus belajar dan menimbah ilmu untuk mampu melakukan tugas pembelajaran dengan baik sehingga menjadi sosok guru yang profesional.

## **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 2**

Manfaat yang diperoleh praktikan dalam melaksanakan PPL 2 adalah memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang sistem administrasi guru, lingkungan sekolah, dan sebagainya. Praktikan juga mengetahui bagaimana guru pamong dalam mengajar dengan menggunakan metode tertentu dengan melihat karakteristik siswanya. Hal tersebut akan sangat membantu praktikan dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang.

## **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes**

Sarana prasarana dan suasana belajar sangat berpengaruh dalam suksesnya suatu pembelajaran. Oleh karena itu, hendaknya SMA N 9 Semarang senantiasa tetap mempertahankan dan meningkatkan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat memperoleh *output* yang lebih baik. Saran dari praktikan untuk Universitas Negeri Semarang adalah, para dosen koordinator yang ditunjuk oleh Unnes supaya lebih sering memantau perkembangan para praktikannya.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 dan 2 di SMA N 9 Semarang.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Matematika,

Praktikan,

Noor Taufiq Saleh, S. Pd, M. Pd.

NIP 19691223 200212 1 003

Tri Widayanti

NIM 4101409112